

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Akuntansi merupakan suatu bahasa bisnis yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai salah satu pedoman dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi akuntansi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi manajemen dalam mengambil suatu kebijakan bagi usahanya. Salah satu laporan keuangan yang dihasilkan yaitu berupa Laporan laba rugi dan neraca. Laporan laba rugi menggambarkan pendapatan yang dihasilkan suatu perusahaan untuk satu periode tertentu, sedangkan neraca menggambarkan kondisi aset, hutang, dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Salah satu bagian harta perusahaan yang mempunyai peranan penting dalam kelancaran operasional perusahaan adalah aktiva tetap.

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam keadaan siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aktiva tetap mempunyai sifat relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan pengelolaan perusahaan secara normal. Aktiva tetap akan mengalami penurunan nilai akibat pemakaian dan harus dibebankan secara tepat dengan cara melakukan penyusutan dengan metode yang tepat. Penyusutan adalah proses alokasi sebagian harga perolehan aktiva menjadi biaya, penyusutan berlaku sebagai pengurang dalam menentukan atau menghitung laba suatu perusahaan yang bersangkutan.

Perusahaan harus mampu menerapkan metode penyusutan yang tepat pada aktiva tertentu, metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan biaya penyusutan yang berbeda sehingga akan mempengaruhi harga pokok penjualan dan beban usaha yang akan mempengaruhi besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Kesalahan dalam menghitung biaya penyusutan yang mungkin disebabkan oleh kesalahan dalam menentukan harga perolehan, kesalahan dalam

menaksir umur ekonomis, atau penyusutan sebagian periode yang dihitung dalam satu tahun penuh dapat menyebabkan laba perusahaan bisa menjadi lebih kecil dan bisa pula sebaliknya. Oleh karena itu metode penyusutan harus ditentukan secara tepat agar biaya penyusutan yang dibebankan dapat mencerminkan kewajaran nilai aktiva tetap pada neraca.

Bengkel Mobil Pembaruan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbaikan mobil. Bengkel Mobil Pembaruan memiliki berbagai macam aset tetap sebagai pendukung kegiatan operasional perusahaan. Beban penyusutan atas aset tetap pada perusahaan mempunyai peranan penting karena akan mempengaruhi besar kecilnya laba perusahaan yang akan disajikan dalam laporan keuangan, tetapi perusahaan ini belum melakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap berdasarkan SAK ETAP sehingga laba yang disajikan oleh perusahaan belum dapat mencerminkan nilai yang benar. Bengkel Mobil Pembaruan juga belum memisahkan aset berupa tanah yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan kedalam akun Properti Investasi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap dan Properti Investasi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan pada Bengkel Mobil Pembaruan”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan wawancara yang telah penulis buat serta laporan keuangan yang penulis dapatkan dari Bengkel Mobil Pembaruan, maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan yang ada di perusahaan tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan belum melakukan penyusutan atas aset tetap yang dapat disusutkan.
2. Belum tepatnya pengakuan atas aset tetap perusahaan, karena dalam aset tetap tersebut terdapat aset lain yaitu properti investasi.
3. Dalam laporan posisi keuangan, perusahaan belum menyajikan aset tetap berdasarkan klasifikasi sesuai SAK ETAP.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan pembatasan masalah guna supaya pembahasan laporan akhir yang penulis buat ini akan lebih terarah dan dapat tercapai dengan tujuan pembuatan laporan akhir ini serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada, sehingga penulis hanya membatasi ruang lingkup pada perlakuan akuntansi terhadap aset tetap. Data perusahaan yang akan dianalisa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 berupa Daftar Aset Tetap serta Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan Laporan Akhir adalah sebagai berikut :

1. Membantu perusahaan melakukan perhitungan penyusutan pada aset tetapnya berdasarkan SAK-ETAP agar mencerminkan nilai yang sebenarnya pada Laporan Laba Rugi perusahaan.
2. Memisahkan aset tetap berupa tanah yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan kedalam properti investasi berdasarkan SAK ETAP Bab 14.2.
3. Menyajikan aset tetap berdasarkan klasifikasi sesuai SAK ETAP pada Laporan Posisi Keuangan.

#### **1.4.2. Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Akuntansi keuangan yang didapatkan pada bangku kuliah dengan penerapan sesungguhnya di lapangan.

2. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi kepada perusahaan mengenai perlakuan akuntansi atas aset tetap yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

3. Bagi Lembaga atau Masyarakat.

Sebagai bahan acuan dalam menyusun Laporan Akhir dimasa mendatang khususnya bagi mahasiswa tahun- tahun berikutnya.

## **1.5. Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1. Sumber Data**

Data dari suatu penelitian diperoleh dari macam-macam sumber, menurut Sugiyono (2013:193), terdapat dua macam sumber data yaitu :

1. Sumber data primer  
Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber data skunder  
Sumber data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat dokumen atau data yang sudah dipublikasikan.

Dalam menyusun laporan akhir ini penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu berupa Daftar Aset Tetap, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Posisi Keuangan Bengkel Mobil Pembaruan.

### **1.5.2. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Noor (2011:138) ada lima macam metode pengumpulan data berdasarkan tekniknyanya yaitu :

1. Wawancara  
Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.
2. Kuisisioner/Angket  
Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.
3. Pengamatan (Observasi)  
Tekni ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain : ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kegiatan atau peristiwa, waktu, dan perasaan.

4. Dokumen

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu.

5. Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) adalah teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan pada penelitian kualitatif dengan tujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok.

Dalam melakukan pengumpulan data pada Bengkel Mobil Pembaruan penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti yaitu Bengkel Mobil Pembaruan, wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada pimpinan perusahaan, dan dokumentasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data-data yang diperlukan seperti: laporan keuangan dan daftar aset perusahaan.

### 1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar Laporan Akhir ini nantinya akan terdiri dari lima (5) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang dibahas, dimana tiap – tiap bab memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas berikut ini diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat. Memberikan gambaran yang jelas berikut ini diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat.

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan aset tetap yang meliputi pengertian aset tetap berwujud, kriteria aset tetap, perlakuan akuntansi pada aset tetap, metode penyusutan, perhitungan harga perolehan, metode – metode dalam

menghitung beban penyusutan serta properti investasi yang meliputi pengertian properti investasi, pengukuran pada saat pengakuan awal, pengukuran setelah pengakuan awal, dan transfer.

### BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan diuraikan keadaan umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat berdirinya perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, kebijakan akuntansi aset tetap, daftar aset tetap perusahaan, metode dan perhitungan aset tetap berwujud, neraca perusahaan dan laporan laba rugi perusahaan.

### BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang perlakuan akuntansi terhadap aset tetap seperti perlakuan akuntansi pada saat analisa perhitungan beban penyusutan aset tetap, analisis pengakuan atas aset tetap berupa properti investasi dan perlakuan akuntansi atas penyajian aset tetap pada Laporan Keuangan perusahaan.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari laporan akhir ini, dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis pembahasan (BAB IV) dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang.